

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk memaham fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Lexy J. Moleong (2011) Dengan begitu dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, penulis menganalisis dengan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data. Suharsi Arikunto (2007) Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini kualitatif deskriptif, Penelitian ini memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran penggunaan media belajar dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Ibtidayah Mantigola.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MIS Mantigola Kec. Kaledupa Kab. Wakatobi. Adapun sasaran penelitian ini adalah masyarakat dan anak-anak di desa

Mantigola. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yakni di mulai sejak disetujui proposal hingga selesainya penyelesaian penulisan dari 01 september sampai dengan 01 November seminar hasil penelitian

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah Guru MIS Mantigola Kabupaten Wakatobi, dan Kepala Madrasah MIS Mantigola Kabupaten Wakatobi, Wakamad Kesiswaan, Wakamad kurikulum dan beberapa peserta didik yang berada di MIS Mantigola. Adapun yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitian adalah Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran. Jumlah narasumber yang peneliti wawancarai sebanyak 11 orang terdiri dari Kepala Madrasah 6 orang guru dan 4 orang siswa kelas 5 dan 6

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, missalnya melalui dokumentasi atau melalui orang yang tidak terlibat langsung dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Sugiyono, (2011) Sumber Data sekunder adalah data yang bersifat dokumen, seperti data guru, data Prestasi peserta didik beberapa tahun terakhir dan Media pembelajaran serta alat instrumen penilaian guru untuk Peserta didik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penulis mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada obyek yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Hadari Nawawi (2006) Observasi atau pengamatan difokuskan pada analisa pemanfaatan media pembelajaran, hal ini di jadikan sebagai tolak ukur terhadap penguasaan media pembelajaran proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.

Pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan dengan cara observasi *partisipan* dan *non partisipan*. Observasi *partisipan* yaitu peneliti berada dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru guna mengamati apa yang dilakukannya dalam menggunakan media pembelajaran, dan observasi *non partisipan* yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung hanya menjadi pengamat *independent* pada saat terjadinya pengambilan data ataupun penelitian di lapangan MIS Mantigola Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi. Adapun yang akan di observasi adalah proses belajar mengajar dalam penggunaan media pe,belaran.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan lisan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mewawancarai langsung orang-orang yang dianggap dapat memberikan keterangan yang aktual dan akurat, dalam hal ini, para kepala madrasah dan guru yang berada di MIS Mantigola Kabupaten Wakatobi, Untuk pelaksanaan wawancara dengan informan secara luwes dan kondusif, pewawancara telah memperhatikan keadaan informan yang akan diwawancarai dengan terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Joko Subagyo, (2011) Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, dalam menggunakan dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti peraturan-paraturan, buku profil, catatan harian dan dokumentasi lainnya.

Dokumen yang dijelaskan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi: keadaan pengawas, program supervisi akademisk, keadaan guru dan semua yang terkait dengan struktur organisasi kepengawasan, dan foto-foto pelaksanaan supervisi akademisk yang dilaksanakan pada MIS Mantigola Kabupaten Wakatobi.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian yang bermutu dapat dilihat dari hasil penelitian, sedangkan kualitas hasil penelitian sangat tergantung pada instrumen dan kualitas pengumpulan data. Sugiyono menyatakan, bahwa ada dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri sebagai *key instrumen* artinya peneliti sendiri sebagai instrumen kunci dan penelitian disesuaikan dengan metode yang digunakan. Penulis menggunakan beberapa jenis instrumen yaitu:

1. Panduan observasi adalah alat bantu berupa pedoman pengumpulan data yang digunakan pada saat proses melakukan observasi terhadap objek penelitian di lapangan.
2. Pedoman wawancara adalah alat berupa catatan-catatan pertanyaan yang digunakan dalam mengumpulkan data pada saat melaksanakan wawancara dengan informan.
3. *Check list* dokumentasi yaitu catatan yang berbentuk tulisan langsung atau arsip-arsip, instrumen penilaian, foto kegiatan supervisi akademik pengawas, data guru, data pengawas, program kerja pengawas atau dokumen penting lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang lain yang telah

terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah dikemukakaa kepada orang lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Analisis Isi (*Content analysis*) dalam bentuk deskriptif analisis yaitu berupa catatan informasi faktual yang menggambarkan segala sesuatu apa adanya dan mencakup penggambaran secara rinci dan akurat terhadap berbagai dimensi yang terkait dengan semua aspek yang diteliti. Maka, disini penulis menggambarkan permasalahan-permasalahan yang dibahas dengan mengambil materi-materi yang relevan dengan permasalahan kemudian dianalisis dan dipadukan sehingga dihasilkan suatu kesimpulan. Burhan Bungin (2008)

Metode analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan berupa pengolahan data hasil penelitian dalam bentuk kualitatif.

Langkah-langkah prosedur analisis data sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data reduction adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dirangkum meMISlih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dibuang yang tidak perlu. Dengan deMISkian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yaitu semua data dilapangan akan di analisis sekaligus dirangkum, dipilah hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *Flowchart* dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa :

“The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narratif tex”. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data dengan maka akan lebih mudah memahaMIS apa yang terjadi, melanjutkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaMIS tersebut”. Miles dan Huberman

Display data yaitu teknik yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh terdapatnya banyak jumlah data yang dapat dikuasai dengan dipilihnya agar dapat mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya. Dalam analisis data ini peneliti mengarahkan kepada pendidikan agama Islam pada anak di desa Mantigola, guna mendapatkan hasil penelitian yang sangat maksimal untuk dikembangkan.

3.7 Uji Keabsahan Data/*triangulasi*

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban atau informasi yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu: teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lahir di luar data untuk keperluan pengecekan data atau sebagai perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu. Sanafiah Faisal (2001)

William Wiersen mengartikan *triangulasi* sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu. Dalam pengecekan keabsahan data maka peneliti menggunakan *triangulasi* sebagai cara untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan *triangulasi* sebagai berikut :

1. *Triangulasi* Waktu

Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu

pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan

2. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.

3. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Adapun triangulasi dengan metode ini dilakukan dengan dua cara :

1. Membandingkan hasil pengamatan sebelumnya dengan hasil pengamatan berikutnya.
2. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Membandingkan hasil wawancara pertama dengan wawancara berikutnya, serta hasil dari diskusi dengan teman sejawat, member check, study kasus, triangulasi, meningkatkan ketekunan, dan telaah referensi. Penekanan dengan hasil perbandingan ini untuk mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan data yang diperoleh selama pengumpulan data.